

BLU MATURITY RATING ASSESMENT

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

(Self Assessment Version)



APA ITU BLU MATURITY RATING ASSESSMENT?



BLU Maturity Rating Assessment merupakan Perangkat bagi PPK BLU maupun BLU untuk mengukur **tingkat kedewasaan BLU pada seluruh aspek tata kelola organisasi** secara komprehensif dan *end-to-end*, di mana tools ini bersifat dinamis, dapat disesuaikan dengan kondisi dan target pada tahun yang bersangkutan.

Hasil akhir dari penilaian maturitas adalah **rekomendasi perbaikan kinerja BLU** agar pertumbuhan dan peningkatan kualitas layanan BLU dapat dilakukan secara berkelanjutan dan dimonitor secara berkala..

Skor atau rating bukan menjadi tujuan akhir dari penilaian maturitas, namun penilaian maturitas lebih dititikberatkan pada **pertumbuhan dan rencana perbaikan** untuk peningkatan kualitas layanan publik.

Simplifikasi

Penilaian kinerja BLU *existing* diatur dalam **3 Perdirjen mengenai pedoman penilaian kinerja BLU** sesuai dengan bidang layanannya:

- PER-32/PB/2014 jo. PER-22/PB/2018 (Perubahan Kedua) Pendidikan,
- PER-33/PB/2014 jo. PER-13/PB/2020 (Perubahan Keenam) Lainnya.
- PER-36/PB/2016 jo. PER-22/PB/2020 (Perubahan Kedua) Kesehatan.

Amanat

Pasal 314 ayat (8) PMK 129/2020 tentang Pedoman Pengelolaan BLU **mengamanatkan penilaian penerapan Tata Kelola BLU** menggunakan indikator/parameter sebagaimana diatur dalam Perdirjen Perbendaharaan.

Penyempurnaan

Menyempurnakan **penilaian terhadap pengelolaan BLU dengan penilaian berbasis pada proses dan hasil** dan menurunkannya melalui aspek dan indikator yang selaras dan ekuivalen untuk seluruh BLU

Perdirjen Penilaian Tingkat Maturitas BLU

Maturity Rating sebagai Transformasi Penilaian Kinerja BLU

Penilaian Kinerja BLU (existing)

3 Perdirjen
(Bidang Layanan Kesehatan, Pendidikan, dan Lainnya)

Result Based saja

Keuangan	Pelayanan
30%	70%
(TA berkenaan saja)	

Self assessment saja

Total Skor	➔ BAIK
	➔ SEDANG
100	➔ BURUK

Penilaian Maturity Rating BLU

Tools

1 Perdirjen
(untuk semua bidang layanan BLU)

Penilaian

Result Based Process Based (Total Quality Management/TQM)

Keuangan	Pelayanan	Kapabilitas Intern	Tata Kelola	Inovasi	Lingkungan
20%	25%	20%	20%	10%	5%

(Terdapat pengukuran tren 3 Tahun)

Self assessment + ada reviu oleh DJPb

Hasil

Level 1 Initial or ad-hoc	Level 2 Managed	Level 3 Defined	Level 4 Predictable	Level 5 Optimizing
------------------------------	--------------------	--------------------	------------------------	-----------------------

Value Delivery

Mendorong kinerja BLU untuk meningkatkan kualitas layanan.

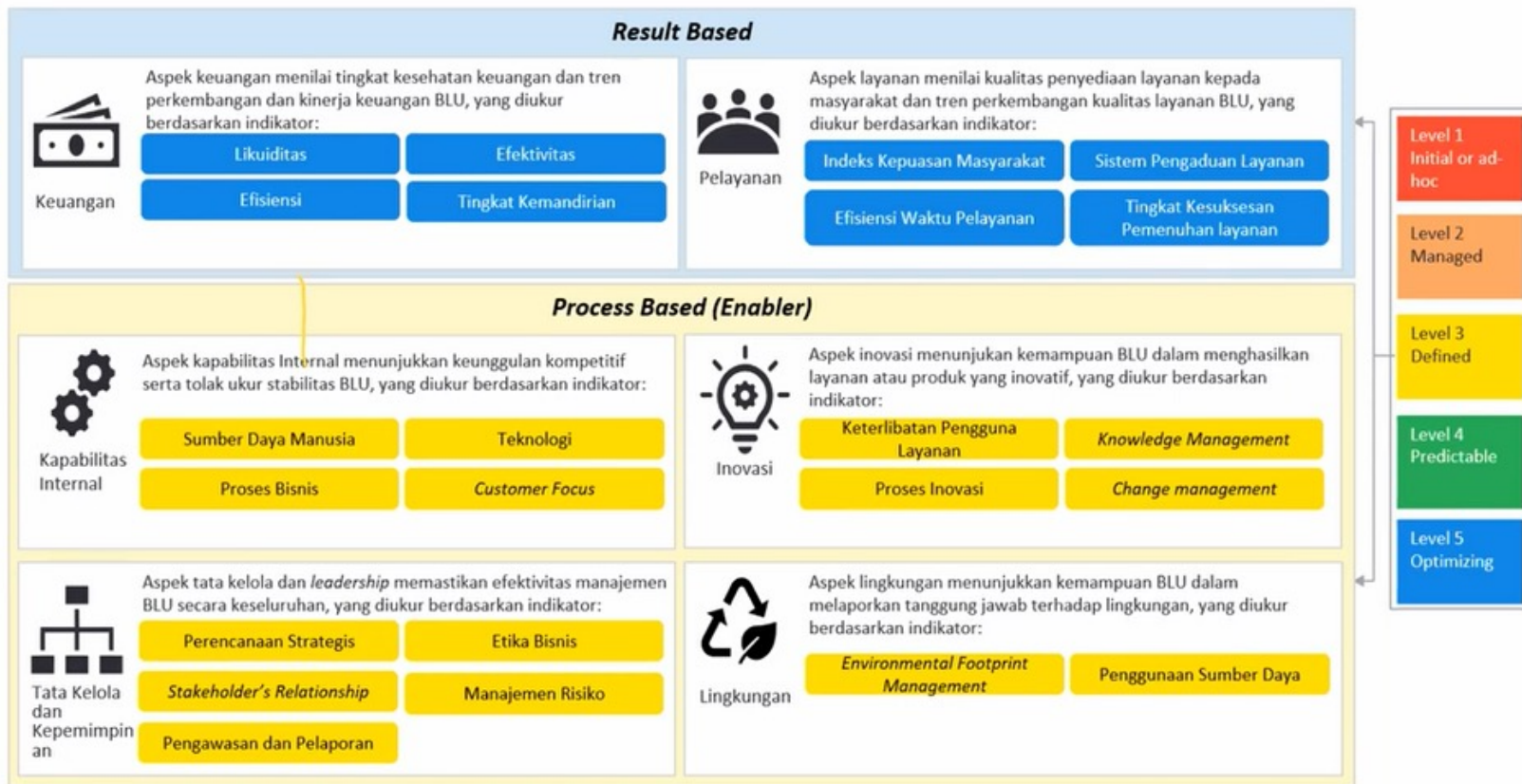
Menciptakan standar penilaian maturitas yang bersifat komprehensif dan end-to-end.

Mempermudah PPK BLU dalam mengidentifikasi improvement area BLU secara spesifik.

Menciptakan metode yang bersifat universal namun tetap mempertimbangkan nature of business BLU.

ASPEK DAN INDIKATOR PENILAIAN MATURITAS BLU

BLU *Maturity Rating Assessment and Tools Evaluation* menggunakan dua metode dalam mengukur tingkat maturitas, yaitu *Result-Based* dan *Process-Based (enabler)*. Adapun aspek penilaian beserta dengan indikator yang digunakan untuk masing-masing metode pengukuran adalah sebagai berikut:



1
Pendahuluan dan Tata Cara Penggunaan Maturity Rating

Materi 1 berisi Prinsip Dasar, Aspek Penilaian, dan Indikator Maturity Rating.

2
Substansi kriteria penilaian dan delimitasi penilaian

Materi 2 berfokus pada substansi kriteria pada setiap indikator aspek penilaian, serta delimitasi penilaian yang dibutuhkan.

3
Simulasi penggunaan kertas kerja (aspek perbandingan maturitas)

Materi 3 berfokus pada simulasi penggunaan kertas kerja maturity rating sesuai dengan data dan dokumen pendukung yang dibutuhkan.

ILUSTRASI

BERAPA NILAI **MRA** UIN RADEN FATAH?

SELF ASSESMENT VERSION



KOMPONEN PENILAIAN BESERTA INDIKATOR

1. KEUANGAN

Result Based



Keuangan

Aspek keuangan menilai tingkat kesehatan keuangan dan tren perkembangan dan kinerja keuangan BLU, yang diukur berdasarkan indikator:

Likuiditas

Efektivitas

Efisiensi

Tingkat Kemandirian

Aspek Keuangan berfokus pada penilaian tingkat kesehatan keuangan BLU dan tren perkembangan keuangan BLU dalam jangka waktu 3 tahunan. Perhitungan rasio yang terdapat dalam masing-masing indikator dalam aspek keuangan akan menggunakan data laporan keuangan BLU pada periode penilaian dan 2 tahun ke belakang.

Likuiditas

1.5

Efisiensi

1.5

Efektivitas

1.0

Tingkat
Kemandirian

2.5

LAPORAN KEUANGAN UIN RADEN FATAH 2019-2021

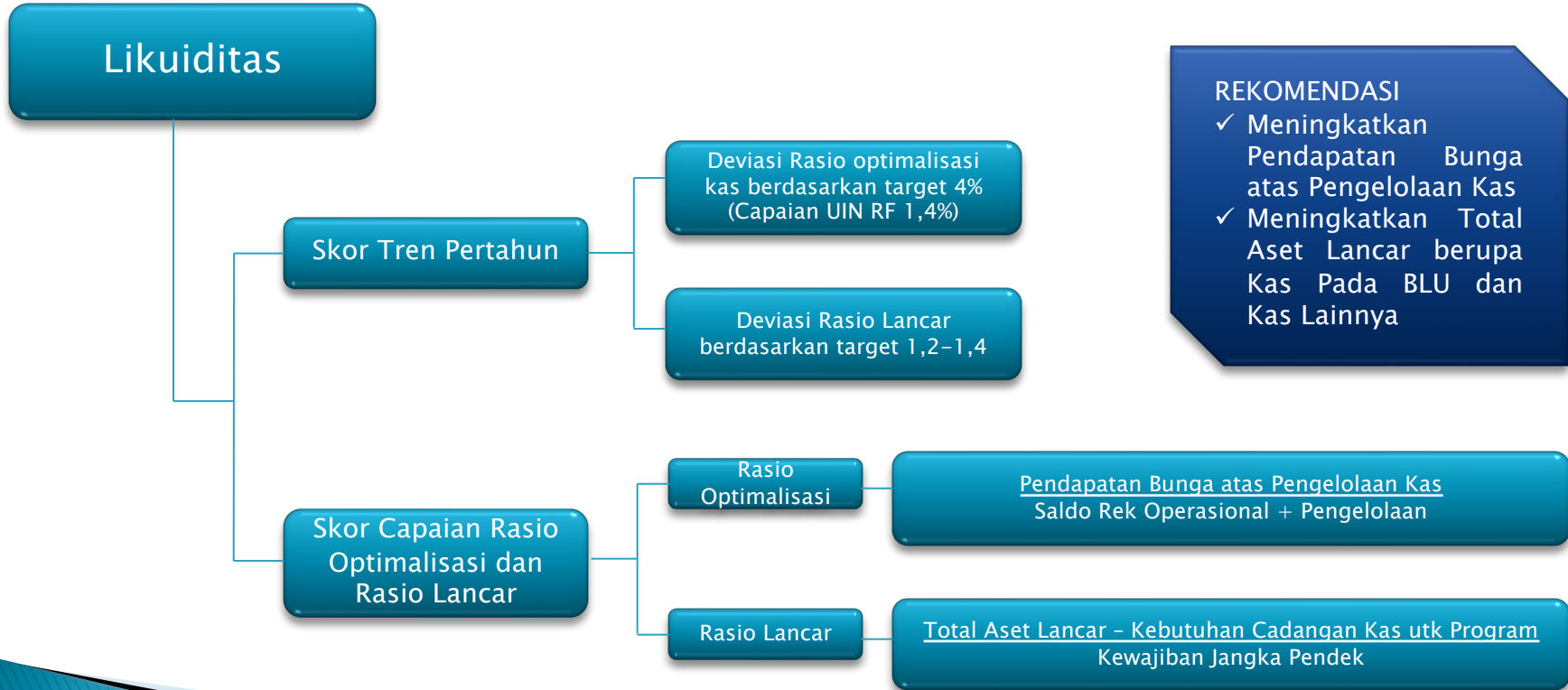
Neraca	2021	2020	2019
Kas di Bendahara Pengeluaran			
Kas pada BLU	88.364.124.254	88.444.306.431	67.640.827.367
Kas lainnya setara kas	4.849.741.090	4.267.000.000	4.263.549.299
Total Kas dan Setara Kas	93.213.865.344	92.711.306.431	71.904.376.666
Aset Lancar Lainnya			
Total Aset Lancar	93.213.865.344	92.711.306.431	71.904.376.666
Aset Tetap	2.565.846.116.741	2.595.315.837.313	2.339.228.648.375
Piutang Jangka Panjang			
Total Aset Tetap	2.565.846.116.741	2.595.315.837.313	2.339.228.648.375
Aset Lainnya			
Total Aset	2.659.059.982.085	2.688.027.143.744	2.411.133.025.041
Kewajiban jangka pendek	5.652.725.922	5.300.118.008	7.364.085.039
Kewajiban Jangka Panjang			
Total Kewajiban	5.652.725.922	5.300.118.008	7.364.085.039
Total Ekuitas	2.653.407.256.163	2.682.727.025.736	2.403.768.940.002

Rekening Kas	2021	2020	2019
Saldo Rekening operasional	81.364.124.254	73.444.306.431	80.000.000.000
Saldo Rekening pengelolaan kas	7.000.000.000	15.000.000.000	7.000.000.000
Saldo Rekening dana kelolaan			
Total saldo rekening	88.364.124.254	88.444.306.431	87.000.000.000
Pendapatan bunga atas pengelolaan kas	1.236.580.226	913.138.059	1.158.540.254

Laporan Operasional	2021	2020	2019
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	91.772.007,183	94.692.724,392	90.575.676,169
Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan			
Pendapatan hasil kerja sama			
Pendapatan hibah			
Pendapatan usaha lainnya	1.417,128,807	1.173,407,255	1.631,905,325
Pendapatan APBN/APBD	106.161.340,663	315.836.317,775	333.926.719,022
Total Pendapatan	199.350.476.653	411.702.449.422	426.134.300.516
Beban pegawai	118,863,117,854	106,494,734,404	108,745,629,536
Beban persediaan	1,647,076,095	595,851,142	997,123,831
Beban barang dan jasa	42,466,996,705	28,376,125,375	43,498,259,435
Beban pemeliharaan	5,084,341,076	3,821,696,545	4,960,935,310
Beban langganan daya dan jasa			
Beban perjalanan dinas	9,204,864,189	5,281,799,800	12,363,826,660
Beban penyusutan dan amortisasi	35,331,574,842	15,242,467,304	11,426,294,414
Beban bunga			
Total Beban	212.597.970.761	159.812.674.570	181.992.069.186
surplus/defisit	-13.247.494.108	251.889.774.852	244.142.231.330

Laporan Realisasi Anggaran	2021	2020	2019
Total Pendapatan (PNBP)	3.973.539.726	550.714.259	2.170.801.939
Total Belanja (belanja operasional + belanja modal)	8.458.587.084	233.340.879.530	239.817.932.248

Penyesuaian	2021	2020	2019
Kebutuhan Cadangan Kas untuk Program	5.000.000,000	4.500.000,000	4.000.000,000



Efisiensi

Skor Tren Pertahun

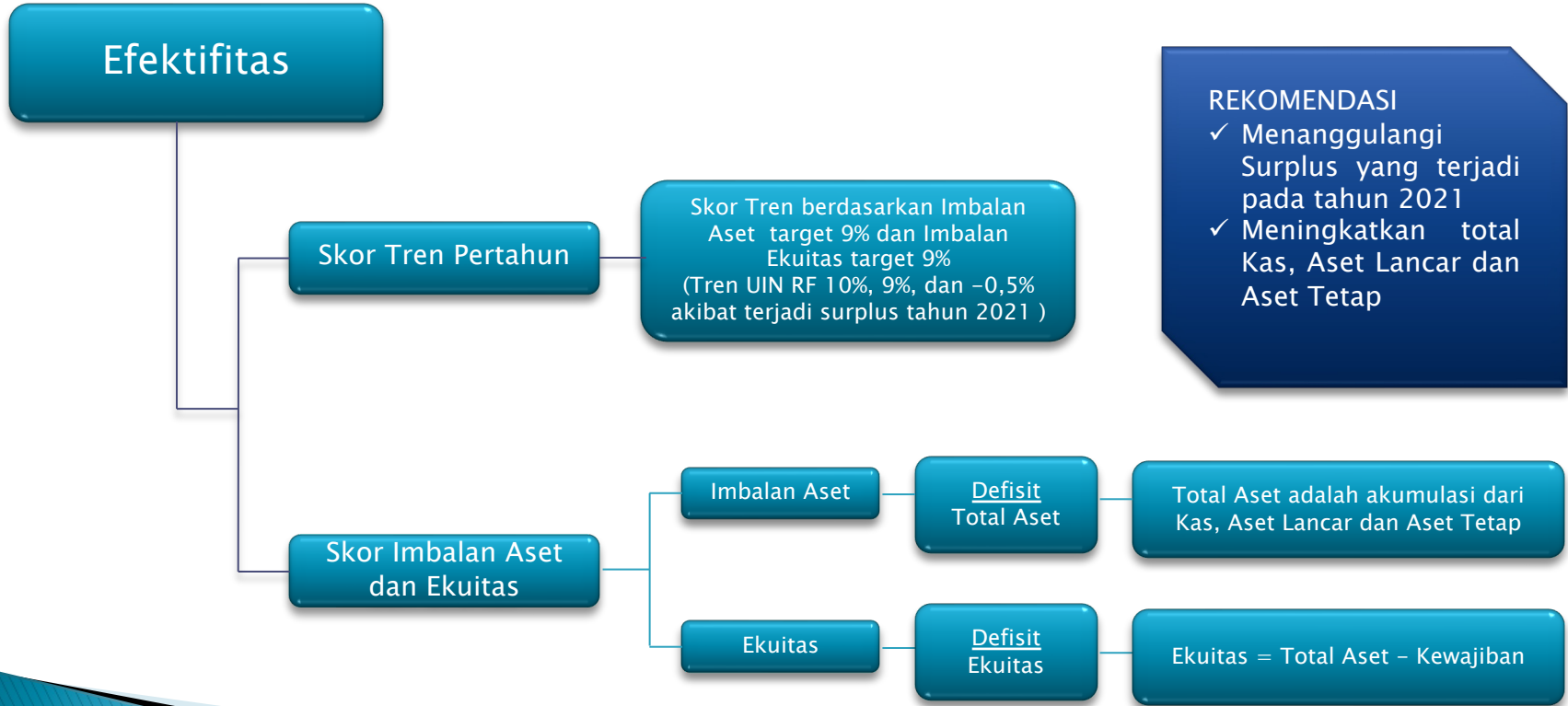
Skor Tren berdasarkan POBO
(Pendapatan Operasional Biaya
Operasioanal dengan Target 90%
(Tren UIN RF 54%, 66%, 53%)

Skor Capaian POBO

$$\frac{\text{Total Pendapatan} - \text{Pedapatan APBN (RM)}}{\text{Total Beban} + \text{Beban Penyusutan dan Amortisasi}}$$

REKOMENDASI

- ✓ Meningkatkan Total Pendapatan BLU
- ✓ Mengurangi Total Beban
- ✓ Penyusutan beban dan Amortisasi (Biaya Modal dalam bentuk aset tak berwujud)



Tingkat Kemandirian

Skor Tren Pertahun

Skor Tren berdasarkan Target Kemandirian 85% (Capaian Kemandirian UIN RF 0.9%, 0.2%, 47%)

Skor Capaian Tingkat Kemandirian

$$\frac{\text{Total Pendapatan PNPB}}{\text{Total Belanja (Belanja Operasional + Belanja Modal)}}$$

REKOMENDASI

- ✓ Meningkatkan Total Pendapatan PNPB
- ✓ Mengurangi Total Belanja Operasional dan Biaya Modal

KOMPONEN PENILAIAN BESERTA INDIKATOR

2. PELAYANAN

Result Based



Pelayanan

Layanan menilai kualitas penyediaan layanan kepada masyarakat dan tren perkembangan kualitas layanan BLU, yang diukur berdasarkan indikator:

Indeks Kepuasan Masyarakat

Sistem Pengaduan Layanan

Efisiensi Waktu Pelayanan

Tingkat Keberhasilan Pemenuhan layanan

Aspek Pelayanan berfokus pada penilaian kualitas penghantaran layanan BLU kepada masyarakat dan tren perkembangan kualitas penghantaran layanan BLU dalam jangka waktu 3 tahunan. Perhitungan rasio yang terdapat dalam masing-masing indikator dalam aspek pelayanan akan menggunakan data yang berasal dari laporan internal BLU dan hasil survei yang dilaksanakan BLU pada periode penilaian dan 2 tahun ke belakang.

Indeks Kepuasan Masyarakat

3.5

Efisiensi Waktu Pelayanan

3.5

Sistem Pengaduan Layanan

3.0

Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan

3.5

KETERCAPAIAN INDIKATOR PELAYANAN

Indeks Kepuasan Masyarakat	2021	2020	2019
Indeks Kepuasan Masyarakat	85%	80%	77%

Efisiensi Waktu Pelayanan	2021	2020	2019
Total Pemberian Layanan	34,776	32,458	11,592
Total Layanan Tepat Waktu	29,560	26,615	9,274

Sistem Pengaduan Layanan	2021	2020	2019
Jumlah Media Pengaduan	46	46	45
Total Pengaduan Masyarakat	48	30	14
Jumlah Pengaduan Ditindaklanjuti	43	26	12
Jumlah Penyelesaian Tepat Waktu	29	17	8

KETERANGAN:

- Deviasi indeks kepuasan masyarakat < 0.2 dari target
- Deviasi efisiensi waktu pelayanan $0.4 > x \geq 0.2$ dari target
- Terdapat media pelayanan pengaduan masyarakat, Tingkat pengaduan ditindaklanjuti $>40\% - 70\%$, Penyelesaian pengaduan tepat waktu $>40\% - 70\%$
- Deviasi Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan < 0.2 dari target

REKOMENDASI

- Peningkatan IKM melalui pelayanan terintegrasi
- Pengadaan dan Pengefektifitasan Media Pengaduan Layanan di Setiap Unit
- Peningkatan Nilai Akreditasi Prodi
- Kerjasama dengan Stakeholder Penerima Lulusan
- Peningkatan Nilai Akreditasi Jurnal

Tingkat Keberhasilan Layanan	Target	2021	2020	2019
Akreditasi	72%	73.19%	65.94%	63.04%
Kesiapan kerja lulusan (link & match industri)	80%	85.00%	83.00%	81.00%
Penelitian yang dihasilkan	70%	43.41%	42.22%	40.31%

KOMPONEN PENILAIAN BESERTA INDIKATOR

3. KAPABILITAS INTERNAL

Process Based (Enabler)



Kapabilitas Internal

Kapabilitas Internal menunjukkan keunggulan kompetitif serta tolak ukur stabilitas organisasi, yang diukur berdasarkan indikator:

Sumber Daya Manusia

Teknologi

Proses Bisnis

Customer Focus

Kapabilitas internal merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mengelola komponen internal organisasi dengan secara optimal agar dapat memenuhi kebutuhan organisasi maupun peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Berikut merupakan model maturitas beserta indikator yang digunakan pada penilaian kapabilitas internal :

Sumber Daya
Manusia

Proses Bisnis

Teknologi

Customer Focus

2.0

3.0

3.0

2.0

KETERCAPAIAN INDIKATOR KAPABILITAS INTERNAL

Sumber Daya Manusia

- ❑ Organisasi memiliki kemampuan dalam mengelola SDM secara rutin, meskipun belum didefinisikan dalam bentuk prosedur baku.
- ❑ Fokus utama organisasi masih terbatas pada penugasan SDM sesuai dengan job description yang telah ditetapkan.

REKOMENDASI

- ✓ Pengelolaan SDM secara standar yang didefinisikan dalam bentuk prosedur baku.
- ✓ Pengembangan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendorong kompetensi SDM dan profesionalisme.

Proses Bisnis

- ❑ Organisasi mampu mengelola proses bisnis secara konsisten, di mana seluruh aktivitas dalam organisasi telah didefinisikan dalam bentuk prosedur baku yang mencakup ruang lingkup, input, proses, output, dan process owner.

REKOMENDASI

- ✓ Memprediksi bisnis berdasarkan hasil pengukuran kinerja.
- ✓ Seluruh unit dalam organisasi telah menerapkan standar kerja yang sama untuk meminimalisir variasi output dan tindakan korektif.

Teknologi

- ❑ Seluruh proses bisnis yang berkaitan dengan tata kelola TI telah didefinisikan dalam prosedur baku yang dilengkapi dengan tujuan, input, proses, output, dan process owner.
- ❑ Sebagian day-to-day aktivitas operasional yang berhubungan dengan TI dikelola menggunakan sistem yang terotomatisasi.
- ❑ Tata kelola TI telah bersifat proaktif, di mana organisasi mampu mengidentifikasi risiko TI, melakukan investigasi serta recovery plan atas isu TI.

REKOMENDASI

- ✓ Manajemen Risiko TI
- ✓ Organisasi setidaknya memiliki dana investasi TI untuk memastikan kinerja dapat dikelola secara optimal
- ✓ Day-to-day aktivitas operasional telah terintegrasi secara penuh melalui automation tools.
- ✓ Audit kinerja TI.

Customer Focus

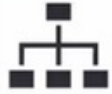
- ❑ Organisasi memiliki basis dalam mengelola layanan publik kepada masyarakat yang didefinisikan melalui visi dan misi organisasi.
- ❑ Proses dalam mengantisipasi komplain serta monitoring atas kepuasan layanan telah tersedia meskipun belum didefinisikan secara standar dalam prosedur baku.

REKOMENDASI

- ✓ Organisasi telah memiliki proses dalam mengelola layanan publik yang terstandarisasi. Seluruh proses bisnis dalam mengelola layanan masyarakat didefinisikan dalam prosedur baku untuk menghasilkan layanan yang efektif dan efisien.

Process Based (Enabler)

Tata kelola memastikan efektivitas manajemen entitas secara keseluruhan, yang diukur berdasarkan indikator:



Tata Kelola

& kepemimpinan

Perencanaan Strategis

Etika Bisnis

Stakeholder's Relationship

Manajemen Risiko

Pengawasan dan Pelaporan

Tata kelola (*Governance*) dan Kepemimpinan merupakan suatu sistem atau proses yang dilaksanakan untuk memastikan efektivitas keseluruhan entitas – baik korporasi, pemerintahan, atau lembaga multi-lateral. Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) akan membantu dalam meningkatkan kinerja perusahaan, berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang, serta meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut merupakan model maturitas beserta indikator yang digunakan pada aspek penilaian tata kelola:

Perencanaan
Strategis

Etika Bisnis

*Stakeholder
Relationship*

Manajemen Risiko

*Pengawasan dan
Pelaporan*

4.0

3.0

2.0

2.0

3.0

KETERCAPAIAN INDIKATOR TATA KELOLA DAN KEMPEMPINAN

Perencanaan Strategis

- ❑ Organisasi setidaknya telah melaksanakan reviu dan evaluasi untuk memastikan bahwa Rencana Strategis sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana
- ❑ Organisasi setidaknya telah melaksanakan analisis pencapaian target untuk memprediksi probabilitas ketercapaian dari Rencana Strategis secara menyeluruh.

REKOMENDASI

- ✓ Data dan informasi yang diperoleh dari aktivitas reviu dan evaluasi, serta analisis pencapaian target atas Rencana untuk penyusunan Rencana Strategis periode berikutnya.
- ✓ Hasil reviu dan evaluasi atas ketercapaian KPI digunakan sebagai referensi dalam penyusunan Rencana Strategis periode berikutnya.

Etika Bisnis

- ❑ Kode etik organisasi sudah dikembangkan meskipun belum terstandarisasi.
- ❑ Kode etik organisasi belum dikomunikasikan secara berkala, sehingga terdapat kesenjangan pemahaman.

REKOMENDASI

- ✓ Kode etik organisasi yang terstandarisasi, komprehensif, dan mencakup keseluruhan disertai dengan reward and punishment untuk setiap pelanggaran atau kepatuhan.
- ✓ Kode etik organisasi telah dikomunikasikan secara berkala di seluruh organisasi

Stakeholder Relationship

- ❑ Key stakeholders (internal dan eksternal) sudah diidentifikasi, peran dan tanggung jawab dari masing-masing stakeholder sudah didefinisikan.

REKOMENDASI

- ✓ Terdapat panduan yang terstandarisasi terkait dengan penanganan isu dan concern yang bersifat antar-stakeholder.

Manajemen Risiko

- ❑ Manajemen risiko telah dilakukan secara rutin (berulang).
- ❑ Terdapat panduan manajemen risiko untuk menghasilkan output pekerjaan yang konsisten, namun risiko yang dikelola belum mencakup lingkup risiko minimal.

REKOMENDASI

- ✓ Manajemen risiko dikelola secara terpusat.
- ✓ Risiko minimal mencakup: risiko stratejik, risiko operasional, risiko finansial, risiko kebijakan dan prosedur, dan risiko TI.

Pengawasan dan Pelaporan

- ❑ Pengawasan dan pelaporan telah dilakukan secara rutin (berulang).
- ❑ Terdapat panduan pengawasan dan pelaporan untuk menghasilkan output pekerjaan I.

REKOMENDASI

- ✓ Konsistensi Pengawasan dan pelaporan minimal mencakup: pencapaian rencana strategis, kegiatan proses bisnis/operasional, finansial, kepatuhan, dan SI/T
- ✓ Pengawasan dan pelaporan telah dilakukan secara berkala dan terjadwal dan terstandarisasi untuk seluruh organisasi.
- ✓ Pengawasan dan pelaporan dikelola secara terpusat.

KOMPONEN PENILAIAN BESERTA INDIKATOR

5. INOVASI

Process Based (Enabler)



Inovasi

Inovasi menunjukkan kemampuan menghasilkan layanan atau produk yang inovatif, yang diukur berdasarkan indikator:

Keterlibatan Pengguna Layanan

Knowledge Management

Proses Inovasi

Change Management

Inovasi produk dan layanan penting untuk mempertahankan reputasi dan pandangan masyarakat terhadap BLU sebagai penyedia layanan kepada masyarakat, oleh karena itu, BLU harus memiliki kemampuan inovasi layanan yang efektif, kemampuan dinamis yang memungkinkan BLU untuk terus mengembangkan dan meningkatkan layanan BLU.

Keterlibatan
Pengguna Layanan

Proses Inovasi

Knowledge
Management

Change Management

2.0

1.0

3.0

1.0

KETERCAPAIAN INDIKATOR INOVASI

Keterlibatan Pengguna Layanan

- ❑ Organisasi setidaknya telah melibatkan pengguna layanan (internal BLU) secara rutin dan informal, di mana pengguna layanan (internal BLU) berperan aktif dalam memberikan pendapat dan aspirasi dalam pengembangan inovasi layanan.

REKOMENDASI

- ✓ Melibatkan pengguna layanan (internal BLU) dalam menyusun persyaratan dalam pengembangan proses inovasi.
- ✓ Survey pengguna layanan (internal BLU) dengan tujuan khusus untuk melakukan pengembangan inovasi
- ✓ Tindak lanjut hasil survey pengguna layanan terhadap inovasi layanan.

Proses Inovasi

- ❑ Organisasi setidaknya telah memiliki kesadaran terkait pentingnya proses inovasi dalam mendukung kegiatan operasional dan kelangsungan bisnis organisasi.
- ❑ Organisasi setidaknya telah melakukan proses inovasi secara ad-hoc dan/atau berdasarkan permintaan dari pihak manajemen.

REKOMENDASI

- ✓ Proses perancangan inovasi secara rutin/berulang dan informal.
- ✓ Organisasi setidaknya telah melakukan proses pembuatan inovasi secara rutin dan informal

Knowledge Management

Terdapat infrastruktur dasar untuk mendukung manajemen pengetahuan, Terdapat standar baku dalam proses pengelolaan konten dan informasi dari manajemen pengetahuan.

REKOMENDASI

- ✓ Pengawasan dan/atau evaluasi kegiatan manajemen pengetahuan, serta pengukuran tingkat partisipan yang menggunakan informasi dan pengetahuan yang telah dikelola.
- ✓ Pengawasan dan/atau evaluasi terhadap infrastruktur dari sistem informasi manajemen pengetahuan.

Change Management

Proses manajemen perubahan masih dilakukan secara ad hoc.

REKOMENDASI

- ✓ Tim manajemen perubahan (Change Management) perlu dibentuk secara formal
- ✓ Proses manajemen perubahan telah dilakukan secara informal, di mana sudah terdapat fungsi manajemen perubahan dalam organisasi, namun belum dituangkan ke dalam dokumen formal.

KOMPONEN PENILAIAN BESERTA INDIKATOR

6. LINGKUNGAN

Process Based (Enabler)



Lingkungan

Aspek lingkungan menunjukkan kemampuan organisasi dalam mengelola dampak lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas BLU, yang diukur berdasarkan indikator:

Environmental Footprint
Management

Penggunaan Sumber Daya

Aspek lingkungan merupakan pemahaman atas dampak lingkungan yang dihasilkan dapat menjadi dasar BLU dalam melakukan manajemen resiko terkait dampak lingkungan dengan mempertimbangkan aspek *sustainability*. Adanya penilaian atas aspek Lingkungan dapat menjadi awal dari pengintegrasian elemen *sustainability* dalam proses penilaian maturitas kapabilitas BLU.

Environmental Footprint
Management

Penggunaan Sumber
Daya

3.0

2.0

KETERCAPAIAN INDIKATOR LINGKUNGAN

Environmental Footprint Management

- ❑ Terdapat standar dan/atau prosedur yang mengatur sistem atau metode pengelolaan environmental footprint. Terdapat laporan pengelolaan environmental footprint yang dihasilkan secara terjadwal.

REKOMENDASI

- ✓ Kegiatan pengelolaan environmental footprint setidaknya telah dilakukan secara berkala sesuai dengan standar baku yang telah ditetapkan.
- ✓ Kebijakan dan/atau prosedur formal terkait standar baku pengelolaan environmental footprint.
- ✓ Laporan berkala kegiatan pengelolaan environmental footprint yang disusun berdasarkan standar baku.

Penggunaan Sumber Daya

- ❑ Aktivitas terkait efisiensi penggunaan sumber daya sudah dilakukan secara berulang, namun belum bersifat formal dan belum dilakukan secara terjadwal

REKOMENDASI

- ✓ Identifikasi kebutuhan dari internal dan eksternal BLU untuk keperluan pelaksanaan aktivitas terkait efisiensi penggunaan sumber daya setidaknya sudah mulai dilakukan.
- ✓ Laporan identifikasi kebutuhan efisiensi penggunaan sumber daya.



CAPAIAN **MRA** UIN RADEN FATAH

SELF ASSESMENT VERSION

<i>Keuangan</i>	Pelayanan	<i>Kapabilitas Internal</i>	Tata Kelola dan Kepemimpinan	<i>Inovasi</i>	Lingkungan
1.6	3.4	2.5	2.8	1.8	2.5



CAPAIAN **MRA** UIN RADEN FATAH 2021

SELF ASSESMENT VERSION



Managed moving to Defined

Terima Kasih